

BAB II

TINJAUAN UMUM MENGENAI *UNION OF EUROPEAN FOOTBALL ASSOCIATION* (UEFA) SEBAGAI ORGANISASI INTERNASIONAL

A. Latar Belakang Berdirinya UEFA

Pasca Perang Dunia II, gairah bersepakbola kembali bangkit di benua Eropa. Boleh jadi, ini dari upaya untuk melupakan duka dan amarah akibat perang yang meluluhlantakkan sebagian besar Eropa.

Yang jelas UEFA punya alasan sendiri menyalakan kegairahan itu. Pasalnya, saat itu, kebanyakan negara Eropa kehilangan imperiumnya di Asia, Afrika, maupun Karibia. Sepakbola dipandang sebagai wahana tepat untuk membangun kembali kebanggaan nasional.

Pada awalnya, UEFA didirikan oleh sekitar 25 asosiasi sepakbola negara-negara Eropa. Namun, tentu saja, jumlah itu kini sudah membengkak dua kali lipat setelah pecahnya negara-negara adidaya Eropa Timur, seperti Uni Soviet dan Yugoslavia.

Misi utama UEFA saat itu adalah memenuhi aspirasi para anggotanya akan keberadaan kompetisi yang lebih berbobot dan berkesinambungan. Maka, program

utama mereka adalah menggelar kejuaraan antarklub Eropa yang mulai digulirkan tahun berikutnya. Lalu, dalam lima tahun pertama, sudah harus menyelenggarakan kejuaraan antar negara Eropa.²⁸

1. Sejarah Terbentuknya UEFA

UEFA merupakan badan administratif dan pengatur sepakbola Eropa serta badan sepakbola terbesar di dunia dari segi keuangan dan pengaruh kepada sepak bola dunia. UEFA didirikan pada 15 Juni 1954 di Basel, Swiss. Markasnya berada di Paris hingga 1959 ketika organisasi ini pindah ke Bern. Henri Delaunay adalah Sekretaris Jendral pertama dan Ebbe Schwartz presiden pertama. Sejak 1995 pusat administratifnya terletak di Nyon, Swiss. Hingga saat ini ada 54 asosiasi sepak bola nasional yang bernaung di bawah UEFA.²⁹

Sejak saat itu, induk dari sepakbola Eropa, yang menjadi salah satu dari enam badan konfederasi dunia, FIFA telah tumbuh menjadi landasan dari permainan di benua ini, bekerja dan bertindak atas nama asosiasi nasional sepakbola Eropa dan *stakeholder* lainnya dalam permainan untuk mempromosikan sepakbola dan memperkuat posisinya sebagai olahraga yang paling populer di dunia.

²⁸ Rut77. "Berdirinya UEFA", <http://gila-ball.blogspot.com/2010/09/berdirinya-uefa.html>. diakses pada Jum'at 25 April 2014.

²⁹ Wikipedia.org. "Uni Sepak Bola Eropa". http://id.wikipedia.org/wiki/Uni_Sepak_Bola_Eropa#Presiden_UEFA, diakses pada Jum'at 25 April 2014.

Prinsip penuntun dari pemrakarsa pada awal 1950-an adalah pembinaan dan pengembangan persatuan dan solidaritas di antara komunitas sepakbola Eropa. Sekarang, lebih dari 50 tahun kemudian, misi UEFA masih sama. Tetapi juga menjadi *'keeper'* sepak bola di Eropa, melindungi dan memelihara kesejahteraan dari olahraga pada semua tingkatan, dari elit dan bintang-bintang untuk ribuan orang yang memainkan permainan ini sebagai hobi.

Pada tahun 1960, UEFA memiliki staf penuh waktu hanya berjumlah tiga orang. Angka itu telah meningkat terus selama bertahun-tahun sebagai organisasi telah bereaksi terhadap keadaan yang berubah. Hingga saat ini, lebih dari 340 orang dari 29 kebangsaan yang berbeda menjadi administrator, sekretaris, spesialis IT, pelatih, wartawan, dan penerjemah dipekerjakan di markas administratif UEFA yang terletak di kota Nyon, di tepi Danau Jenewa di Swiss barat.

Selama beberapa dekade, UEFA telah berkembang dari tubuh terutama administrasi menjadi organisasi yang dinamis yang selaras dengan persyaratan besar modern sepak bola. UEFA otoritas olahraga yang tidak memiliki kekuasaan pemerintah, melainkan mewakili asosiasi nasional sepak bola Eropa, dan hanya dapat bertindak sesuai dengan keinginan asosiasi ini.³⁰

³⁰ Andhyka Adrian. "Andhyka Adrian Blog". <http://andhykandrian.blogspot.com/2011/07/uefa-financial-fair-play.html>. Diakses pada Jum'at 25 April 2014.

2. Peran Dan Fungsi UEFA

Sebagai badan sepakbola dunia khususnya di regional Eropa, UEFA mempunyai misi dalam pembentukan asosiasi ini. Misi utama yang tertera dari UEFA adalah untuk mempromosikan, melindungi dan mengembangkan sepak bola Eropa di setiap tingkat permainan, Untuk mempromosikan prinsip-prinsip persatuan dan solidaritas, dan untuk berurusan dengan semua pertanyaan yang berkaitan dengan sepak bola Eropa.

UEFA merupakan badan sepakbola Eropa yang berdasarkan demokrasi perwakilan. Sepak bola adalah prioritas dalam segala hal yang kita lakukan. Peran dan fungsi UEFA adalah untuk memberikan kepemimpinan tetapi juga layanan berkualitas bagi anggota dan semua pemangku kepentingan. UEFA pun bertujuan untuk memimpin, untuk melayani, untuk terus meningkatkan di semua area dan berada di depan dalam segala hal yang dilakukan. UEFA peduli tentang sepakbola serta semua hal yang dilakukan, dan sekarang hampir 50 tahun kemudian *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA) membawa moto yang sama.

Dalam hal ini adapun poin-poin yang dipaparkan UEFA tentang misinya, Bekerja sama dengan asosiasi anggota dan dengan para pemangku kepentingan yang berbeda dari sepakbola Eropa, yaitu:

- a. Mengorganisir kompetisi sukses untuk profesional, pemuda, perempuan, dan sepakbola amatir;
- b. Meningkatkan akses dan partisipasi, tanpa diskriminasi atas dasar jenis kelamin, agama atau ras, dan mendukung pertumbuhan di akar rumput dari permainan;

- c. Mencapai keberhasilan komersial dan keuangan suara tanpa mengganggu kualitas olahraga kompetisi kami;
- d. Gunakan pendapatan UEFA untuk mendukung re-investasi dan distribusi ulang dalam permainan sesuai dengan prinsip solidaritas antara semua tingkat dan bidang olahraga;
- e. Sasaran bantuan dan bantuan untuk membantu asosiasi anggota dengan kebutuhan terbesar spesifik;
- f. Mempromosikan nilai-nilai positif olahraga, termasuk *fair play* dan anti-rasisme, serta aman dan aman lingkungan pertandingan;
- g. Jalankan program anti-doping bertujuan melestarikan etika olahraga, menjaga kesehatan para pemain, dan memastikan kesempatan yang sama bagi semua pesaing;
- h. Bertindak sebagai suara representatif untuk keluarga sepak bola Eropa;
- i. Pastikan pendekatan yang koheren untuk pengambil keputusan dan pembentuk opini tentang isu-isu yang relevan dengan sepakbola Eropa;
- j. Menjaga hubungan baik dengan yang lain konfederasi sepakbola benua dan FIFA;
- k. Memastikan kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda tercermin dalam Divisi Keuangan memastikan bahwa manajemen keuangan, dan proses akuntansi dan perbendaharaan diterapkan sesuai dengan hukum Eropa, dan Statuta dan Peraturan UEFA.³¹

³¹ www.school-sites.org/stmarys/pe/rationalisationofsport/UEFA-Greg.doc/ UEFA - school-sites.org, diakses Kamis 29 april 2014.

UEFA dituntun oleh prinsip *to develop and expand a unity and solidarity among European football community*. Pembentukan UEFA mempunyai fungsi yakni:

- a. Untuk menjaga sepakbola di benua Eropa;
- b. Untuk membina dan membangun persatuan dan solidaritas diantara komunitas sepakbola Eropa;
- c. Untuk melindungi dan memelihara kesejahteraan dari olahraga pada semua tingkatan, dari elit dan bintang-bintang untuk ribuan orang yang memainkan permainan ini sebagai hobi.³²

Dari uraian peranan dan fungsi di atas jelaslah bahwa UEFA telah berinteraksi dan melakukan hal-hal positif demi kemajuan sepakbola di Eropa khususnya melalui pertemuan, sosialisasi, dan realisasi agar semua tujuan mereka bisa tercapai tepat pada hal yang diharapkan. Semua ini terhubung melalui kinerja yang terancang dalam misi dan tujuan yang dipaparkan agar sepakbola di Eropa dapat juga menjadi kiblat agar seluruh sepakbola regional di dunia ini dapat melakukan hal yang sama demi berjalannya olahraga pada suatu koridor yang tidak menyimpang.

B. Struktur Organisasi Dan Keanggotaan UEFA

1. Struktur Organisasi UEFA

UEFA memiliki staf penuh waktu hanya berjumlah tiga orang pada tahun 1960. Angka itu telah meningkat terus selama bertahun-tahun. Sebagai organisasi

³² *Op.cit*

yang telah bereaksi terhadap keadaan yang berubah. Hari ini, lebih dari 340 orang dari 29 kebangsaan yang berbeda menjadi administrator, sekretaris, spesialis IT, pelatih, wartawan, dan penerjemah dipekerjakan di markas administratif UEFA.

Berikut ini adalah daftar presiden UEFA, asosiasi badan sepak bola Eropa:

Gambar 2.1

Daftar Presiden UEFA

Presidency	Name	Took office	Left office	Nationality
1	Ebbe Schwartz	22 June 1954 ^[1]	April 1962 ^[2]	 Denmark
2	Gustav Wiederkehr	April 1962 ^[2]	7 July 1972 ^{†[2]}	 Switzerland
3	Artemio Franchi	15 March 1973 ^[2]	12 August 1983 ^{†[3]}	 Italy
4	Jacques Georges	June 1984 ^{††[4]}	April 1990 ^[5]	 France
5	Lennart Johansson	April 1990 ^{[5][6]}	January 2007 ^{†[7]}	 Sweden
6	Michel Platini	26 January 2007 ^[8]	Incumbent	 France

[†] Indicates that the title of Honorary President was conferred upon leaving office. ^{††} Was interim president before elected.

Sumber: Wikipedia.org

Sebagai asosiasi yang mengatur sepakbola Eropa serta badan sepakbola terbesar di dunia dari segi keuangan dan pengaruh kepada sepakbola dunia. UEFA dipimpin seorang presiden, UEFA merupakan sebuah asosiasi yang administratif. Asosiasi ini menampung dan menjalankan aspirasi dari negara-negara yang dinaungi oleh UEFA yang dimana beranggotakan 53 asosiasi sepakbola nasional negara-negara Eropa yang bernaung di bawah UEFA.

UEFA Executive Committee adalah badan eksekutif tertinggi yang terdiri dari presiden UEFA dan 15 anggota lainnya dipilih oleh Kongres UEFA, dijelaskan sebagai berikut:

a. *Members and vice-presidents*

Komite Eksekutif tidak termasuk lebih dari satu wakil dari anggota asosiasi UEFA yang sama, dan setiap anggota Komite Eksekutif yang memegang jabatan aktif dalam asosiasi anggotanya. Komite Eksekutif memilih yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima wakil presiden, salah satunya adalah ketua Komite Keuangan. Presiden berhak mengajukan calon.

b. *Special Advisor*

Presiden UEFA berwenang mengundang pihak ketiga untuk menghadiri pertemuan Komite Eksekutif UEFA dalam kapasitasnya sebagai penasihat. Pada Mei 2013, Fernando Gomes (Portugal) ditunjuk sebagai penasihat khusus kepada Komite Eksekutif UEFA yang bertanggung jawab atas hubungan dengan semua asosiasi sepakbola benua lain adik dari UEFA dan masuk dalam anggota FIFA konfederasi sepakbola: *Asian Football Confederation* (AFC); *Confédération Africaine de Football* (CAF); *Confederation of North, Central American and Caribbean Association Football* (CONCACAF); *Confederación Sudamericana de Fútbol* (CONMEBOL) and *Oceania Football Confederation* (OFC).

c. *Term of Office*

Masa jabatan presiden dan anggota Komite Eksekutif dipilih oleh Kongres empat tahun. Delapan anggota, atau tujuh anggota dan presiden, yang dipilih setiap dua tahun. Semua anggota berhak untuk dipilih kembali. Seseorang berusia 70 atau lebih tidak memenuhi syarat untuk pemilihan atau pemilihan ulang. Jika terjadi kekosongan, dalam kongres berikutnya memilih seorang pengganti untuk sisa jangka waktu kepemimpinan. Jika kekosongan terjadi pada tahun terakhir masa jabatan, tidak ada penggantian terpilih.

Masa jabatan Presiden UEFA dan anggota Komite Eksekutif UEFA dimulai pada penutupan Kongres UEFA di mana mereka terpilih, dan berakhir pada penutupan Kongres UEFA di mana pengganti mereka dipilih. Penunjukan seorang wanita sebagai anggota Komite Eksekutif UEFA dibuat pada pertemuan konstitutif Komite Eksekutif UEFA untuk jangka waktu empat tahun dari kantor.

d. *Powers*

Komite Eksekutif diberdayakan untuk membuat keputusan pada semua hal-hal yang tidak termasuk dalam yurisdiksi hukum atau undang-undang Kongres UEFA atau badan organisasi lainnya. Komite Eksekutif UEFA mengelola, kecuali sebagaimana disebutkan bahwa ia telah didelegasikan oleh manajemen, atau kecuali

manajemen tersebut telah didelegasikan oleh Anggaran Dasar UEFA presiden UEFA atau administrasi UEFA.

e. *Duties*

Komite Eksekutif memiliki tugas yang tidak dapat dipindahtangankan seperti berikut:

- 1) Kontrol secara keseluruhan UEFA dan mengeluarkan instruksi yang diperlukan;
- 2) Definisi struktur organisasi;
- 3) Bentuk dan pengawasan terhadap pembukuan;
- 4) Pemilihan dua auditor internal dan menerbitkan Ketentuan dan Syarat acuan mereka;
- 5) Penunjukan sekretaris umum dan wakil sekretaris umum pada usulan presiden UEFA;
- 6) Pemberhentian sekretaris umum dan wakil sekretaris umum terhadap usulan presiden, atau keputusan yang didukung oleh dua pertiga atau lebih dari semua anggota Komite Eksekutif;
- 7) Keseluruhan pengawasan administrasi UEFA, termasuk sekretaris umum dan wakil sekretaris jenderal, terutama dalam hal ketaatan hukum, Anggaran Dasar, peraturan dan perintah, persetujuan dari rencana bisnis tahunan pemerintahan UEFA;

- 8) Penyusunan laporan tertulis untuk dipresentasikan pada Kongres Biasa;
- 9) Pemeriksaan laporan pemerintah untuk dalam Kongres Biasa.

Komite Eksekutif dapat mendelegasikan persiapan dan pelaksanaan keputusan atau pengawasan bisnis untuk satu atau lebih anggotanya. Komite juga berwenang untuk mendelegasikan manajemen, baik lengkap maupun sebagian, kepada presiden, untuk satu atau lebih anggota dan / atau administrasi UEFA.

f. *Meeting*

Sebagai aturan umum, Komite Eksekutif bertemu sekali setiap dua bulan, dan diselenggarakan oleh presiden. Presiden dapat mengundang pihak ketiga untuk menghadiri pertemuan Komite Eksekutif dalam kapasitas sebagai penasihat. Panitia memiliki kuorum setengah plus satu dari anggota suara, termasuk presiden atau, dalam ketidakhadirannya, seorang wakil presiden.

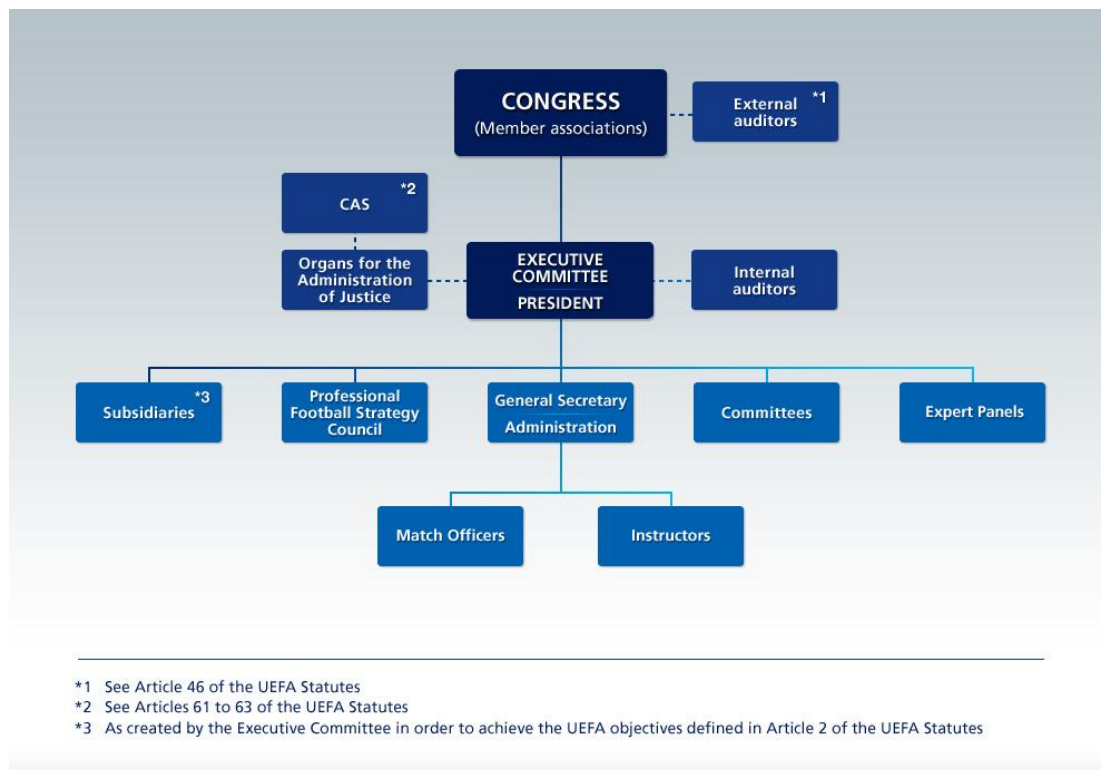
g. *Decisions*

Keputusan Komite Eksekutif mulai berlaku segera, kecuali jika Komite Eksekutif memutuskan sebaliknya. Seorang anggota Komite Eksekutif atau presiden tidak mengambil bagian dalam pembahasan setiap materi atau titik masalah yang

melibatkan anggota asosiasi dan/atau klub berafiliasi kepada asosiasi anggota dengan yang terkait, atau dalam kasus di mana konflik dari kepentingan ada.³³

Berikut ini adalah struktural *UEFA Executive Committee*:

Gambar 2.2
Struktur Badan Eksekutif UEFA



Sumber: *Uefa.org (last update 26/02/14)*

Penjelasan:

- *1 *External Auditors (Article 46 in UEFA statutes)*

Badan Audit

Independence : Badan audit harus menjadi perusahaan audit yang independen dari uefa. itu akan dipilih oleh kongres biasa untuk tahun buku segera setelah kongres. itu akan memenuhi syarat untuk pemilihan kembali.

Report : Badan audit harus memeriksa rekening dan menyerahkan laporan tertulis kepada kongres biasa.

- *2 *Court Arbitration of Sport (Articles 61 in UEFA Statutes)*

CAS Sebagai Pengadilan Arbitrasi Biasa

Jurisdiction : CAS harus memiliki yurisdiksi yang eksklusif, untuk perkecualian dari pengadilan apapun atau pengadilan arbitrase yang lain. Untuk menangani sengketa berikut dalam kapasitasnya sebagai pengadilan arbitrase biasa:

- a) Sengketa antara uefa, asosiasi, liga, klub, pemain, atau pejabat;
- b) Sengketa dimensi Eropa antara asosiasi, liga, klub, pemain, atau pejabat.

Condition of

Intervention : CAS hanya akan mengintervensi pada kapasitasnya sebagai pengadilan arbitrase biasa jika sengketa tidak jatuh dalam kompetensi organ UEFA.

- *2 *Court Arbitration of Sport (Articles 62 in UEFA Statutes)*

CAS sebagai Badan Bading Arbitrase

Jurisdiction : Segala keputusan yang diambil oleh badan UEFA dapat diperdebatkan secara eksklusif sebelum cas dalam kapasitasnya sebagai badan banding arbitrase, dengan mengesampingkan pengadilan biasa atau pengadilan lain dari arbitrase.

Right to Appeal : Hanya pihak yang terkena dampak langsung oleh keputusan dapat mengajukan banding ke CAS. Namun, di mana keputusan-doping terkait yang bersangkutan, badan anti-doping dunia (WADA) dapat mengajukan banding ke CAS.

Time Limit

for Appeal : Batas waktu untuk banding ke CAS harus sepuluh hari sejak diterimanya keputusan tersebut.

Internal

Procedures : Banding sebelum CAS hanya dapat dibawa setelah prosedur internal UEFA dan obat telah habis.

Suspensory Effect : Banding tidak akan memiliki efek suspensorium sebagai penundaan pelaksanaan sanksi disiplin, tunduk pada kekuatan CAS untuk memesan bahwa setiap sanksi disiplin akan tinggal menunggu arbitrase.

Scope of Review : CAS tidak akan mempertimbangkan fakta-fakta atau bukti rekening yang pemohon bisa diserahkan ke badan UEFA internal dengan bertindak dengan ketekunan yang diperlukan dalam situasi, tetapi gagal atau memilih untuk tidak melakukannya.

- *2 *Court Arbitration of Sport (Articles 63 in EUFA Statutes)*

Ketentuan Umum

Excluded

Jurisdiction : CAS tidak memiliki kompetensi untuk berurusan dengan:

- a) Hal yang terkait dengan penerapan aturan murni olahraga, seperti Hukum Permainan atau modalitas teknis kompetisi;

- b) Keputusan dari orang perorangan ditangguhkan untuk jangka waktu hingga dua pertandingan atau sampai satu bulan;
- c) Penghargaan yang dikeluarkan oleh pengadilan yang independen dan tidak memihak arbitrase dalam sengketa dimensi nasional yang timbul dari penerapan undang-undang atau peraturan dari asosiasi.

European

Members : Hanya arbitrase yang memiliki domisili mereka di Eropa harus memiliki kompetensi untuk menangani perselisihan disampaikan kepada CAS sesuai dengan Statuta ini.

Procedure : Selain itu, proses sebelum CAS akan mengambil tempat sesuai dengan kode arbitrase olahraga yang berhubungan dengan CAS.

- *3 *Subsidiaries (Articles 2 in UEFA Statutes)*

Tujuan

Objectives : Tujuan dari UEFA akan dijelaskan dalam poin-poin yang terdiri dari:

- a) Berurusan dengan semua pertanyaan yang berkaitan dengan sepak bola Eropa.

- b) Mempromosikan sepak bola di Eropa dalam semangat perdamaian, pemahaman dan *fair play*, tanpa diskriminasi apapun dari aspek politik, gender, agama, ras atau alasan lain;
- c) Memantau dan mengontrol perkembangan setiap jenis sepak bola di Eropa;
- d) Mengatur dan melakukan kompetisi sepak bola internasional dan turnamen di tingkat Eropa untuk setiap jenis sepak bola sementara menghormati kesehatan pemain;
- e) Mencegah semua metode atau praktek yang mungkin membahayakan keteraturan pertandingan atau kompetisi atau menimbulkan penyalahgunaan sepak bola;
- f) Memastikan bahwa nilai-nilai olahraga selalu menang atas kepentingan komersial;
- g) Mendistribusikan pendapatan yang dihasilkan oleh sepak bola sesuai dengan prinsip solidaritas dan mendukung reinvestasi mendukung semua tingkat dan bidang sepak bola, terutama akar rumput dari permainan;
- h) Mempromosikan persatuan di antara asosiasi anggota dalam hal yang berhubungan dengan sepakbola Eropa dan dunia;
- i) Menjaga kepentingan overall asosiasi anggota;
- j) Memastikan bahwa kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda dalam sepak bola Eropa (liga, klub, pemain, pendukung) yang benar diperhitungkan;

- k) Bertindak sebagai suara representatif untuk keluarga sepak bola Eropa secara keseluruhan;
- l) Menjaga hubungan baik dengan dan bekerja sama dengan FIFA dan konfederasi lain yang diakui oleh FIFA;
- m) Memastikan bahwa wakilnya dalam FIFA setia mewakili pandangan dari UEFA dan bertindak dalam semangat solidaritas Eropa;
- n) Menghormati kepentingan asosiasi anggota, menyelesaikan perselisihan antara asosiasi anggota dan membantu mereka dalam hal apapun atas permintaan.

Means

Allowing to

Achieves the

Objectives : UEFA akan berusaha untuk mencapai tujuannya dengan menerapkan langkah-langkah yang dianggap tepat, seperti pengaturan aturan-aturan, memasuki perjanjian atau konvensi, mengambil keputusan atau mengadopsi program.³⁴

Dalam perjalanannya, demi meningkatkan keadilan UEFA menciptakan sebuah perkembangan penting dalam meningkatkan dan meningkatkan transparansi dan integritas sistem. UEFA telah menciptakan *Club Financial Control Panel* (CFC

³⁴ UEFA statutes edition 2012

Panel) pada Maret 2009. CFC Panel diketuai oleh mantan perdana menteri Belgia, Mr Jean-Luc Dehaene, dan terdiri dari ahli hukum dan keuangan yang independen dari asosiasi nasional, liga atau klub, dan yang tugasnya adalah untuk memastikan bahwa sistem lisensi klub UEFA diterapkan dengan benar di semua asosiasi anggota UEFA dan bahwa klub-klub yang memiliki kualifikasi untuk kompetisi klub UEFA telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam UEFA *Club Licensing* dan FFP.

Fungsi dari panel CFC, termasuk otoritas pengambilan keputusan, adalah diatur oleh Arts. 17-23 dari Peraturan UEFA Organisasi, edisi 2009.

Selanjutnya, panel CFC juga akan memainkan bagian penting dalam melaksanakan dan memantau konsep FFP, yang dengan suara bulat disetujui oleh Komite Eksekutif UEFA pada September 2009. Dengan demikian, panel CFC akan memiliki peran penting dalam membantu untuk memperbaiki keadilan keuangan dalam kompetisi Eropa dan stabilitas jangka panjang klub sepak bola di seluruh Eropa, dikombinasikan dengan tujuan merangsang investasi jangka panjang (pemuda pengembangan dan peningkatan olahraga fasilitas) lebih dari pengeluaran jangka pendek spekulatif.

Komite Eksekutif UEFA dengan suara bulat menyetujui sebuah konsep pengelolaan keuangan yang adil pada September 2009. Konsep ini juga telah didukung oleh semua keluarga sepakbola, dengan tujuan utamanya adalah:

1. Untuk memperkenalkan disiplin yang lebih dan rasionalitas dalam keuangan klub sepakbola;

2. Untuk mengurangi tekanan pada penggajian dan biaya transfer dan membatasi dampak inflasi;
3. Untuk mendorong klub untuk bersaing dengan (dalam) pendapatan mereka;
4. Untuk mendorong investasi jangka panjang di sektor pembinaan pemain muda dan infrastruktur;
5. Untuk melindungi kelangsungan hidup jangka panjang dari sepak bola klub Eropa;
6. Untuk memastikan klub menyelesaikan kewajiban mereka secara tepat waktu.

Tujuan tersebut yang telah disetujui mencerminkan pandangan bahwa UEFA memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan lingkungan sistemik klub sepak bola Eropa di mana klub secara individu bersaing, dan khususnya dampak inflasi yang lebih luas dari pengeluaran klub 'pada gaji dan biaya transfer.

Dalam musim terakhir banyak klub telah melaporkan berulang, dan memburuk, kerugian finansial. Situasi ekonomi yang lebih luas telah menciptakan kondisi pasar yang sulit untuk klub di Eropa, dan ini dapat berdampak negatif pada pendapatan dan menciptakan tantangan tambahan untuk klub dalam hal ketersediaan pembiayaan dan penilaian kelangsungan usaha. Banyak klub mengalami kekurangan likuiditas, misalnya menyebabkan pembayaran tertunda ke klub lain, karyawan dan otoritas sosial/pajak.

Oleh karena itu, seperti yang diminta oleh keluarga sepakbola, dan konsultasi dengan keluarga sepakbola, UEFA memperkenalkan langkah-langkah yang masuk akal dan dapat dicapai untuk mewujudkan tujuan ini. Itu semua adalah kewajiban bagi klub, dalam jangka waktu tertentu, untuk menyeimbangkan keuangan mereka atau mencapai titik impas (*Break Even Point*). Berdasarkan konsep tersebut, klub tidak bisa berulang kali menghabiskan (uang) melebihi pendapatan yang mereka dihasilkan, dan klub akan diwajibkan untuk memenuhi semua transfer mereka dan komitmen pembayaran karyawan setiap saat. Berisiko tinggi bagi klub yang gagal, indikator-indikator tertentu juga akan diminta untuk menyediakan anggaran merinci rencana strategis mereka.

Langkah-langkah bermain keuangan yang adil akan melibatkan penilaian beberapa tahun yang memungkinkan pandangan jangka panjang untuk dibentuk dan dalam konteks yang lebih luas dari klub sepak bola Eropa. Jangkauan mereka akan melampaui kriteria lisenensi UEFA saat ini yang awalnya dirancang untuk penilaian atas situasi keuangan klub dalam jangka pendek.

Sebuah Control Panel Klub Keuangan telah dibentuk untuk memantau dan memastikan bahwa klub mematuhi persyaratan FFP - dan pada bulan Mei 2010, Komite Eksekutif UEFA menyetujui lisensi klub UEFA dan FFP - yang memiliki dukungan dari semua pemangku kepentingan dalam sepakbola Eropa. FFP akan dilaksanakan selama tiga tahun, dengan penilaian impas meliputi tahun buku yang berakhir 2012 dan 2013 dinilai selama 2013/14, dan dimulai dengan penilaian oleh

Club Financial Control Panel (CFC Panel) pada semua transfer dan hutang karyawan pada musim panas 2011.³⁵

a. Komite Dan Panel UEFA

UEFA pun tidak berjalan sendiri, mereka membuat sub-sub komite yang membantu membentuk palet kebijakan untuk sepakbola Eropa sesuai dengan tugas komite-komite tersebut. Terdapat 19 komite tetap yang terlibat dalam membentuk palet kebijakan UEFA di sepakbola Eropa, yang adanya komite dan panel akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Komite Dan Panel Tetap

Komite tersebut membahas isu-isu mulai dari hal-hal medis dan pemain status/transfer ke wasit, keuangan dan kompetisi UEFA, dan menyerahkan saran, usulan dan rekomendasi kepada Komite Eksekutif UEFA, yang juga dapat mendelegasikan beberapa tugas kepada komite.

Komite UEFA dan panel ahli memiliki fungsi penasehat, kecuali peraturan ini atau lainnya yang diadopsi oleh Komite Eksekutif memberi mereka kekuatan

³⁵ *Op.cit*

pengambilan keputusan. Anggota komite dan panel ahli yang ditunjuk untuk jangka waktu empat tahun.

2) Komposisi, Representasi, Dan Ketua Komite

Kecuali ditentukan lain, komite UEFA terdiri dari:

- a) Ketua (menurut aturan, anggota Komite Eksekutif), yang mewakili panitia, menetapkan tanggal rapat, bertanggung jawab untuk budaya yang tepat dari bisnis dan laporan kepada Komite Eksekutif UEFA pada pekerjaan komite
- b) Wakil Ketua (menurut aturan, juga anggota Komite Eksekutif)
- c) Wakil Ketua pertama, kedua dan ketiga (menurut aturan, presiden dari asosiasi anggota UEFA)
- d) Jumlah anggota biasa dipandang perlu untuk komite berfungsi dengan baik

Komite Eksekutif dapat mengkooptasi penambahan anggota komite, jika perlu. Sebuah asosiasi anggota UEFA tidak dapat diwakili oleh lebih dari satu anggota dalam komite tertentu (dengan pengecualian dari setiap anggota terkooptasi dan anggota Komite Kompetisi Klub). Setiap asosiasi anggota UEFA memiliki setidaknya dua wakil pada jumlah keseluruhan komite UEFA.

Dengan tidak adanya ketua, atau dalam hal bahwa ia tidak berhak untuk berpartisipasi dalam pertemuan atau bagian dari pertemuan karena konflik kepentingan, wakil ketua menggantikan mereka. Jika, salah satu alasan yang sama, wakil ketua tidak dapat menggantikan ketua, yang tersedia wakil ketua peringkat tertinggi melakukannya.

3) Komite-Komite Tetap UEFA

terdiri dari:

- a) Komite Kompetisi klub
- b) Komite Klub Perizinan
- c) Komite Bantuan Pembangunan dan Teknis
- d) Komite *Fair Play* dan Tanggung Jawab Sosial
- e) Komite Keuangan
- f) Komite Sepakbola
- g) Komite Sepakbola Futsal dan Pantai
- h) Komite *Hattrick*
- i) Komite Hukum
- j) Komite Penasehat Pemasaran
- k) Komite Media
- l) Komite Medis
- m) Komite Asosiasi Nasional

- n) Komite Kompetisi Tim nasional
- o) Status Pemain, Transfer dan Agen serta Komite Agen Pertandingan
- p) Komite Wasit
- q) Stadion dan Komite Keamanan
- r) Komite Sepakbola Wanita
- s) Komite Pemuda dan Sepakbola Amatir

UEFA pun memiliki 6 panel ahli yang menopang kinerjanya agar menjalankan sistemnya dengan strategis yaitu akan dijelaskan sebagai berikut:

4) Panel Ahli

Panel ahli terdiri dari ketua, wakil ketua dan jumlah anggota biasa dipandang perlu untuk panel berfungsi dengan baik.

Anggota panel ahli harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Berumur dibawah 70 tahun;
- b) Memiliki keahlian khusus dan pengetahuan dalam bidang yang sesuai;
- c) Memiliki pengetahuan yang baik dari salah satu bahasa resmi UEFA (keterampilan lisan dan tertulis).

5) **Komposisi, Representasi, dan Ketua Panel**

Ketua dan wakil ketua masing-masing panel ahli yang ditunjuk oleh Komite Eksekutif. Dengan tidak adanya ketua atau dalam hal bahwa mereka tidak berhak untuk berpartisipasi dalam pertemuan atau bagian dari pertemuan karena konflik kepentingan, wakil ketua menggantikan mereka. Jika, salah satu alasan yang sama, wakil ketua tidak bisa menggantikan ketua, anggota hadir menunjuk ketua ad hoc pada awal pertemuan. Ketua melaporkan secara teratur pada pekerjaan panel mereka ke ketua komite bahwa panel mendukung.

6) **Panel-Panel Ahli UEFA**

Panel Ahli UEFA terdiri dari 6 panel bagian yaitu:

- a) Panel Administratif Ahli
- b) Panel *Anti-Doping*
- c) Panel *Grassroots Football*
- d) Jira Panel
- e) Panel Konvensi Wasit

f) Stadium Konstruksi dan Manajemen³⁶

2. Keanggotaan UEFA

UEFA terdiri dari 54 negara anggota asosiasi yang terdiri dari setiap belahan di benua Eropa. Adapun ke 54 negara tersebut yaitu:

Gambar 2.3

Daftar Negara Anggota UEFA



Sumber: UEFA.org

Bekas anggota: Jerman Timur • Saarland • Uni Soviet • Yugoslavia

³⁶ <http://www.uefa.org/about-uefa/committees-panels/index.html>, diakses Jum'at 25 April 2014

3. Pendanaan UEFA

a. Pendanaan

Divisi pendanaan beroperasi akurat , *up-to -date* rekening dan data keuangan untuk UEFA sendiri , serta untuk perusahaan afiliasinya (*UEFA Media Technologies SA dan Euro 2008 SA*). Data-data yang memungkinkan kepala pengendalian untuk menyusun informasi dan diatur yang efisien kedalam sistem. Divisi ini juga membantu kedua manajer pusat biaya UEFA dan kepala pengendalian untuk menetapkan anggaran dan prakiraan. Divisi Keuangan memegang rekening giro untuk semua 52 asosiasi anggota UEFA dan penawaran dengan semua transaksi keuangan untuk pertandingan kompetisi, berjalan rekening proyek untuk semua kompetisi UEFA (yang paling penting adalah Liga Champions dan *UEFA European Football Championship*), serta kegiatan UEFA yang strategis, dan mengendap biaya pejabat yang memberikan layanan untuk sepak bola Eropa serta kepada wasit, delegasi pertandingan, pengamat dan anggota komite. Ini juga menjamin bahwa manajemen keuangan, proses akuntansi dan perbendaharaan diterapkan sesuai dengan prinsip akuntansi umum , Statuta dan peraturan dari UEFA. Kepala keuangan UEFA adalah Hanspetter Jenni. Lebih dari 415.000.000 Poundsterling akan dibayarkan kepada 32 klub elit yang memenuhi syarat untuk kampanye juara liga.³⁷

³⁷ www.school-sites.org/stmarys/pe/rationalisationofsport/UEFA-Greg.doc/ UEFA - school-sites.org diakses 29 april 20114.

b. Sponsor

Berikut adalah daftar sponsor-sponsor UEFA dalam bantuan pendanaan dalam berbagai ajang kompetisi yang diselenggarakan oleh UEFA yaitu:

- 1) Mc. Donald's
- 2) Carlsberg
- 3) Coca-cola
- 4) Continental
- 5) Castrol
- 6) Adidas
- 7) Hyundai
- 8) Kia³⁸
- 9) Ford
- 10) Uni Credit
- 11) Heineken
- 12) Sony Play Station
- 13) HTC
- 14) Master Card
- 15) Gazprom
- 16) Hankook
- 17) Nissan

³⁸ <http://en.wikipedia.org/wiki/UEFA>, diakses Kamis 29 April 2014

C. Eksistensi UEFA

Sistem lisensi klub mewakili UEFA untuk proyek kunci sehingga mendorong kredibilitas dari industri sepak bola.

Sudah diperkenalkan pada awal musim 2004/05 dengan tujuan mendorong klub sepakbola Eropa untuk melihat lebih jauh jangka pendek dan mempertimbangkan mendasari tujuan jangka panjang penting untuk kesehatan yang baik terus permainan. Pada tahun 2010, satu set baru Perizinan Club (*Club Licensing*) dan *UEFA FINANCIAL FAIR PLAY* (FFP) telah disetujui, dan terdiri dari lisensi tahunan oleh badan-badan yang ada lisensi nasional, serta pemantauan terus menerus oleh sebuah FCF Panel independen untuk klub agar memenuhi syarat untuk kompetisi UEFA.

Lisensi tahunan didasarkan pada serangkaian standar kualitas yang ditetapkan, yang harus dipenuhi setiap klub untuk mendapatkan masuk ke kompetisi klub UEFA, dan pada prinsip-prinsip kunci dari transparansi, kredibilitas integritas, dan kemampuan. 36 kriteria khusus dari sistem perizinan dapat dipecah menjadi lima kategori utama: olahraga, infrastruktur, personel, hukum dan keuangan.

Persyaratan ini dikembangkan dalam kerjasama dengan asosiasi nasional - telah membantu meningkatkan kredibilitas bisnis operasi klub dan mengarah pada transparansi yang lebih baik dan tata kelola oleh klub-klub dan asosiasi nasional. Sebuah lisensi yang diberikan oleh asosiasi nasional membuktikan bahwa tingkat kualitas tertentu tercapai. Pemeriksaan lebih lanjut dikoordinasikan oleh UEFA

bekerjasama dengan mitra independen pada aplikasi yang tepat dari sistem pada masing-masing asosiasi memperkuat bersifat memperkuat system persepakbolaan Eropa. Hal perizinan Club dikelola oleh divisi nasional asosiasi UEFA, dibawah direktur UEFA, Theodore Theodoridis.

Pengenalan sistem lisensi klub oleh UEFA pada 2004/05 merupakan langkah kuantum ke depan dalam hal meningkatkan transparansi dan menjalankan keseluruhan klub sepak bola dan berjalan beberapa cara untuk mempromosikan standarisasi persyaratan peraturan dalam sepak bola di seluruh Eropa." *Independent European Sports Review 2006, report by José Luis Arnaut.*

Pada tahun 2007 UEFA membuat sebuah laporan pada tahun-tahun awal skema, berjudul "Here To Stay – Club Licensing." Pada 2007/08 lebih dari 90% dari semua klub divisi teratas di Eropa telah diterapkan untuk lisensi klub.

Untuk musim 2010/11, 611 dari 733 klub divisi atas (83%) di Eropa menjalani prosedur perizinan. Ada 488 klub berlisensi, sementara lima klub yang memenuhi syarat untuk kompetisi klub UEFA telah aplikasi mereka ditolak. Salah satu tujuan utama dari lisensi klub adalah menambahkan transparansi ke klub sepakbola, dan analisis mendalam tentang keputusan lisensi klub serta olahraga komparatif, stadion dan posisi keuangan dari klub sepak bola di seluruh Eropa telah ditetapkan dalam laporan perbandingan Eropa klub sepakbola Landscape baru diterbitkan untuk para pemangku kepentingan kunci dan tersedia di UEFA.com.

Kenyataan bahwa lebih dari 100 klub ditolak lisensi 2010/11 menunjukkan baik kebutuhan terus meningkatkan standar dan bahwa sistem secara aktif ditegakkan. Kredibilitas sistem tergantung pada aplikasi yang konsisten dari peraturan, dan sebuah perusahaan audit independen setiap tahun mengecek lisensi masing-masing departemen. Selain itu UEFA bekerjasama dengan auditor independen juga melakukan kunjungan kepatuhan memeriksa rincian yang diberikan oleh klub.

Untuk membantu sistem mengakar di seluruh Eropa, UEFA menyediakan asosiasi nasional dengan dukungan teknis dan keuangan yang dibutuhkan untuk membangun infrastruktur yang memadai. Asosiasi telah menerima € 90m dari dana solidaritas UEFA pada akhir musim 2010/11.³⁹

1. Eksistensi UEFA Sebagai Asosiasi Sepakbola Eropa

Sejak berdirinya UEFA tahun 1954 hingga saat ini, kurang lebih 60 tahun UEFA membuat sepakbola di Eropa menjadi lebih aktif. Baik aktif dalam liga, maupun aktif juga dalam kancah persepakbolaan dunia. Walaupun sepakbola itu sendiri mulai awal berkembang di Amerika Latin, akan tetapi dengan kerjasama dan usaha yang gigih para anggota UEFA telah membuat asosiasi ini menjadi kiblat sepakbola dunia.

³⁹ *Op.cit*, <http://andhykandrian.blogspot.com/2011/07/uefa-financial-fair-play.html>. Diakses pada Jum'at 25 April 2014.

UEFA merupakan badan sepakbola terbesar di dunia saat ini, dilihat dari segi keuangan dan pengaruh kepada sepakbola dunia. Jelas terlihat dengan banyaknya pemain non-Eropa yang bermain di klub-klub besar Eropa, baik pemain berkebangsaan Amerika, Asia, Australia, bahkan Afrika mengiblatkan persepakbolaan mereka ke Eropa. Walaupun jika dilihat dari segi perekonomian bahwa sepakbola di Eropa bisa menjadi sumber mata pencaharian yang menjanjikan.

Asosiasi ini telah menjelma menjadi suatu badan pengurus sepakbola yang mampu menaungi dan menjalankan kebutuhan para aktor sepakbola merasakan kenyamanan dan *'homey'*, yang pada akhirnya menjadikan Eropa sebagai destinasi utama tempat berlabuhnya para aktor tersebut.

Kepemimpinan UEFA telah mencapai tujuan organisasi pemerintahan yang baik di sepak bola Eropa, walaupun begitu banyak sekali kebanggaan dan rasa hormat yang patut di apresiasi bagi banyak pemangku kepentingan yang telah memperjuangkan UEFA sampai tingkat setinggi ini. Selain itu, UEFA telah bekerja sama dengan asosiasi anggotanya, liga dan klub untuk meningkatkan akses dan partisipasi, tanpa diskriminasi atas dasar jenis kelamin, agama atau ras, dan mendukung pertumbuhan sepakbola secara mengakar.

Asosiasi sepakbola Eropa (UEFA) memiliki gelaran liga sepakbola yang paling ditunggu-tunggu oleh penikmat sepakbola dunia. Menjadi suatu turnamen sepakbola nomer wahid yang harus ditonton yaitu *ÚEFA Champions League*. Merupakan perhelatan sepakbola kedua yang sangat dinanti setelah *World Cup*.

Tetapi UCL muncul sesuai dengan mayoritas masuknya awal liga di negara masing-masing, terhitung sampai juara yaitu satu musim sebuah liga bergulir dan Piala Dunia (World Cup) muncul empat tahun sekali di setiap satu bulan musim panasnya yang bergulir selama satu bulan dengan bergantinya tiap tuan rumah penyelenggara yang ditentukan dengan *bidding* yang diajukan oleh negara dari masing-masing benua. Dimana tiap 4 tahunnya tiap benua silih berganti dan tidak ada benua sama yang menjadi tuan rumah Piala Dunia berturut-turut

2. Pengakuan Dari Asosiasi Sepakbola Lain Tentang Kredibilitas UEFA

a. *Asian Football Confederation* (AFC)

Konfederasi Sepakbola Asia (AFC) menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Persatuan Sepakbola Eropa (UEFA) di ibu pejabat AFC, di Bukit Jalil, Malaysia

Dengan perjanjian tersebut, UEFA dilihat mampu membuka jalan cerah untuk 46 persatuan sepakbola dari seluruh negara Asia yang berada di bawah AFC dalam mencapai taraf sebanding dengan persatuan sepakbola yang berada di Eropa. MoU akan membuka jalan untuk bertukar informasi, pengetahuan dan praktik yang baik tentang hal-hal yang menjadi kepentingan bersama.

Mou ditandatangani di Gedung AFC di hadapan para pejabat senior dari kedua konfederasi dengan Wakil Presiden FIFA dan anggota Komite Eksekutif AFC

HRH Pangeran Ali Bin Al Hussein dan Sekjen AFC Dato' Alex Soosay berdiri bersama Penjabat Presiden AFC sementara Wakil Presiden UEFA Senes Erzik dan Marios N. Lefkartis adalah bagian dari delegasi Eropa .

Presiden AFC, Zhang Jilong berkata, dengan adanya MoU tersebut, mereka akan menjadikan pencapaian UEFA sebagai pertanda baik untuk AFC dalam menaikkan tingkatan 46 persatuan yang ada dibawah naungannya.

"Memang masih terlalu jauh untuk AFC menyamai pencapaian UEFA yang telah ditumbuhkan sejak tahun 1954 itu. Namun, saya percaya, dengan adanya kerjasama ini, kita mampu bersaing dengan anggota di tingkat global pada masa depan. Malah kita juga yakin akan mencapai taraf sebanding dengan persatuan bola sepak yang berada di Eropa," katanya selepas menandatangani MoU dengan Presiden UEFA, Michel Platini.

UEFA akan memberikan bantuan kepada AFC dan Asosiasi Anggota dalam membangun dan melaksanakan proyek-proyek dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, pelatihan, pengembangan teknis, wasit, promosi akar rumput dan sepakbola pemuda.

Hal ini juga mencakup organisasi kompetisi, pemasaran, hukum, dan tanggung jawab sosial penting selain dari promosi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam permainan .

Presiden UEFA Platini sangat gembira untuk menandatangani kemitraan baru dengan konfederasi lain .

UEFA sangat senang untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan konfederasi benua lain, dalam hal ini AFC, karena memungkinkan kita semua untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan hal-hal seperti pendidikan pelatih dan akar rumput sepak bola.⁴⁰

Solidaritas adalah nilai kunci dalam sepakbola dan karena itu penting bahwa hal itu juga ditunjukkan antara konfederasi.

Pada masa yang sama, Zhang turut menegaskan bahwa perjanjian ini akan membantu mereka menaik citra sepakbola Asia.

"Dengan adanya perjanjian ini, sudah tentu kami akan menggunakan sepenuhnya kelebihan serta kemahiran yang terdapat dalam UEFA untuk menaikkan taraf sepakbola Asia," kata beliau.⁴¹

b. *Confederation of North, Central American and Caribbean Association Football*
(CONCACAF)

⁴⁰ <http://www.the-afc.com/en/afc-president-sub/afc-pres-news/24951-afc-uefa-sign-historic-mou.html> AFC, UEFA sign historic MoU, diakses Rabu 30 April 2014

⁴¹ <http://www.sinarharian.com.my/afc-uefa-meterai-mou-1.111604> afc uefa meterai mou, diakses Rabu 30 April 2014

Adapun kerjasama CONCACAF yang sudah diumumkan bahwa pihaknya telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Uni Asosiasi Sepak Bola Eropa (UEFA) untuk saling kerjasama terhadap pengembangan permainan.

MoU ini mirip dengan yang ditandatangani antara CONCACAF dan Konfederasi Sepak Bola Afrika (CAF) pada April 2013, datang sebagai buah dari dialog panjang antara kedua Konfederasi.

Presiden CONCACAF Jeffrey Webb dan Presiden UEFA Michel Platini, menandatangani perjanjian yang akan memperkuat komitmen bersama dalam pembangunan di kawasan Karibia, sambil memberikan kerjasama administratif dan operasional antara kedua Konfederasi.

Perjanjian ini adalah kerangka untuk memberikan CONCACAF dengan bantuan teknis dan dukungan, sementara mendorong kerjasama dan dialog untuk tujuan membangun warisan yang kuat dengan olahraga, manfaat sosial, budaya dan pendidikan.

"Ini merupakan langkah penting sebagai bagian dari visi baru CONCACAF integrasi, yang bertujuan untuk mengumpulkan metode terbaik dari masing-masing komunitas sepakbola global untuk dapat menyesuaikannya untuk kebaikan perkembangan permainan kami," kata Webb.

Jeffrey Webb pun menginginkan suatu 'tularan' yang akan diberikan oleh UEFA terhadap CONCACAF, dengan mengetahui bahwa UEFA adalah asosiasi

sepakbola internasional dengan eksistensi, popularitas dan juga paling maju diantara asosiasi sepakbola internasional lain.

Platini, dalam kunjungan pertamanya ke Karibia berkata, "Ini adalah tugas kita yang berada dalam bisnis permainan sehari-hari untuk bergabung serta mengembangkan sepakbola global".

Setelah itu singgah di Kepulauan Cayman, Platini akan terus tur daerah dengan kunjungan resmi ke Grenada, Barbados dan Antigua dan Barbuda.⁴²

c. *Confédération Africaine de Football (CAF)*

Konfederasi *Africaine de Football* (CAF) dan Uni Asosiasi Sepak Bola Eropa (UEFA) diatur untuk tumbuh lebih dekat dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) pada Kamis, 20 Februari, 2014 at 10:30 (waktu setempat) di markas CAF di Kairo, Mesir.

Presiden CAF, Issa Hayatou dan Presiden UEFA, Michel Platini, akan menandatangani MoU kerjasama pada pengembangan sepak bola di Afrika dan Eropa antara dua konfederasi. Kedua Presiden akan dibantu oleh Hicham El Amrani, Sekjen CAF dan Gianni Infantino, Sekretaris Jenderal UEFA. Juga dalam Absensi akan menjadi anggota Komite Eksekutif CAF.

⁴² <http://www.concacaf.com/article/concacaf-uefa-sign-mou-of-mutual-commitment>. concacaf uefa sign mou of mutual commitment, diakses Rabu 30 April 2014

Proses ratifikasi ini merupakan langkah CAF dalam memajukan sepakbola bagi negara-negara anggotanya, menjadikan UEFA salah satu kiblat dalam persepakbolaan mereka memang UEFA asosiasi yang menonjol diantara asosiasi sepakbola regional yang lain.

MoU yang akan berlaku sampai 31 Juli 2015 dan terbuka untuk pembaharuan dimaksudkan untuk memperkuat kerjasama antara kedua konfederasi dan menyediakan kerangka kerja untuk pertukaran dan dialog, serta Issa Hayatou berharap UEFA dapat membantu secara kooperatif guna kemajuan sepakbola Afrika. Melihat dari majunya persepakbolaan di Eropa. Hal ini akan dicapai melalui berbagi informasi, pengalaman dan melaksanakan program-program pengembangan teknis bersama yang berkaitan di berbagai bidang seperti: Coaching, Wasit, sepakbola Pemuda, sepakbola Perempuan, Organisasi kompetisi, Administrasi, Pemasaran, Media dan Tanggung Jawab Sosial.⁴³

Dari adanya bentuk kerjasama-kerjasama dari asosiasi lain diatas dengan UEFA, dapat membuktikan bahwa peranan UEFA dalam mengembangkan asosiasi ini tepat. Dengan menjadi asosiasi sepakbola yang besar dan maju, membuat UEFA menjadi panutan asosiasi lain guna memajukan asosiasi negaranya dan agar mendapatkan 'tularan' UEFA untuk maju dan menjadi asosiasi sepakbola yang sama besar seperti UEFA.

⁴³ <http://www.cafonline.com/football/news/19486-caf-uefa-to-sign-mou-of-mutual-co-operation.html> CAF, UEFA to sign MOU of Mutual Co-operation, diakses Kamis 1 Mei 2014